

Pameran Konsep Seni Rupa Baru Indonesia

Oleh: Siti Adyati Subangun

Pameran ini lebih bisa dikatakan aksi corat-coret di ruang pameran. Diadakan di Balai Budaya Jakarta, 23 — 28 Agustus 1976.

Berangkat dari gagasan yang berupa pertanyaan: "bagaimana sesungguhnya seni rupa kita". Didasari rasa janggal, karena seni rupa Indonesia agaknya tak tau lagi arah dan langka yang sudah dilalui. Pameran konsep ini menawarkan dua aksi gebrakan: Pertama, mendobrak kekakuan dan "imaji umum" dalam seni rupa Indonesia, dan kedua berpaling ke Sejarah Seni Rupa Indonesia.

Proses pameran terbagi dalam dua bagian. 23 — 25 Agustus adalah aksi corat-coret dan 26 — 28 Agustus, hasil corat-coret itu dipamerkan.

Tanggal 23 — 25 Agustus, sejumlah anggota Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia dan sejumlah simpatisannya berkumpul di Balai Budaya. Menyenggarakan semacam diskusi maraton non-stop. Ngobrol, berdebat, berkelakar, berpikir, bertukarpikiran, belajar, dan juga membaca sejumlah buku. Kesimpulan diskusi ini dan sejumlah masalah yang tak bisa disimpulkan, juga uneg-uneg lalu dituliskan atau dicoretkan, juga digambarkan pada kertas-gambar yang ditempelkan sepanjang dinding ruang pameran, dalam gaya bebas tanpa banyak aturan. Yang diperlihatkan bersama hanya-

lah "masalah seni rupa" yang dijadikan topik utama diskusi, hingga di sana nampak individu-individu yang lebur dalam kerja dan pikiran-kolektif.

Gambar, tulisan, foto, plastik, guntingan koran, bahkan benda-benda tiga dimensi seperti kursi, sandal, patung diaduk dengan tulisan-tulisan tentang pengetahuan seni, sejarah, estetika, ilmu sosial dan politik dan tentunya sejumlah kesimpulan.

Ini tentunya bukan karya yang selesai, dan juga bukan pameran yang memperhitungkan tatanan ruang pameran. Maka, memang tak aneh bila ketika hasil corat-coret ini dipamerkan tanggal 26 — 28 Agustus, sejumlah pengamat tidak segera menangkap maksud pameran ini, walaupun ada semacam ledakan yang bisa dirasakan.

Memang pameran konsep ini tidak dimaksudkan sebagai penyimpulan masalah seni rupa Indonesia yang boleh dikatakan ada dalam kemelut. Ini lebih merupakan gebrakan orang-orang seni rupa yang merasakan adanya ketakwajaran dalam perkembangan seni rupa kita.

Pada pameran ini tampil antara lain Diagram Sejarah Seni Rupa Indonesia dari Raden Saleh hingga kini, lengkap dengan periodisasi (berdasarkan pembagian Sanento Yuliman) juga konsep-konsep senimannya. Terdapat

pula, semacam resep untuk menjadi "seniman" dengan rumus-rumus: Tingkah laku nyentrik, harga lukisan yang selangit, gaya lukisannya manis, lugu, sering pameran di luar-negri dan sebagainya. Ada juga diagram pengkotakan seni rupa ke empat kota: Yogya, Bandung, Surabaya dan Jakarta. Tidak ketinggalan masalah pendidikan seni rupa yang lebih banyak merupakan "bagian onani" para guru, dan pembentukan cantrik berdasarkan kepentingan pengajar. Sudah tentu terdapat pula gambar-gambar karikatur, dan juga gambar-gambar yang hampir tak jelas tujuannya, entah bergurau entah didorong rasa dongkol.

Itulah Pameran Konsep Seni Rupa Baru Indonesia, sebuah "proses" berpikir dan bicara dengan publik, publik seni rupa, tapi yang utama adalah pembicaraan di antara anggota gerakan. Mencoba memperbandingkan isi kepala, dan mencari persamaan masalahnya. Pameran ini mempunyai arti penting bagi Gerakan, untuk dapat tetap meneruskan langkah-langkahnya.

BERPIKIR HARUS:
TAKTIS, POLITIS,
KESEMPATAN,
KALKULATIP
EKONOMIS -----

- SENIMAN = TUKANG
= DUKUN
= ILMIAWAN
= BUDAYAWAN
= NABI -----



TELINGA TUTUPI!

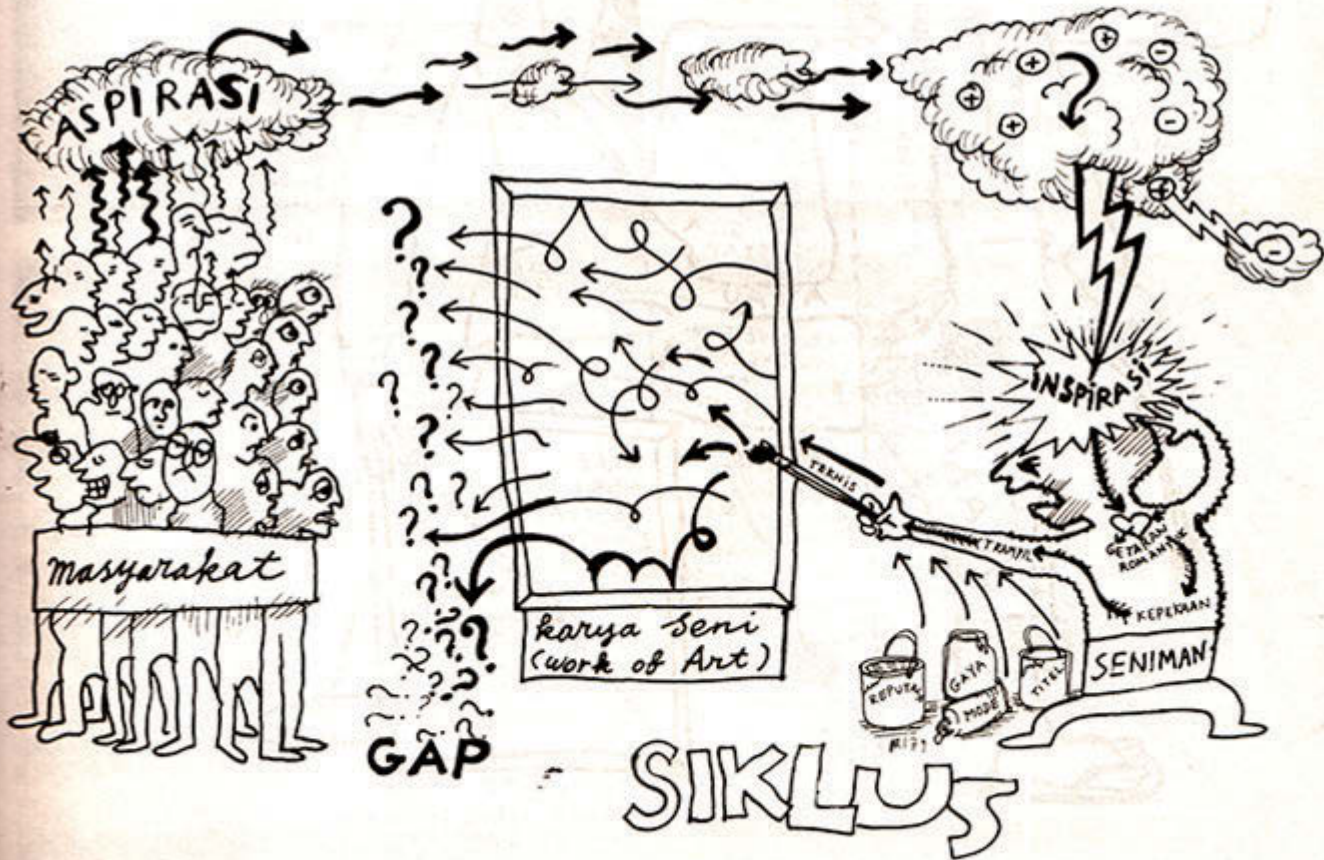
SENIMAN

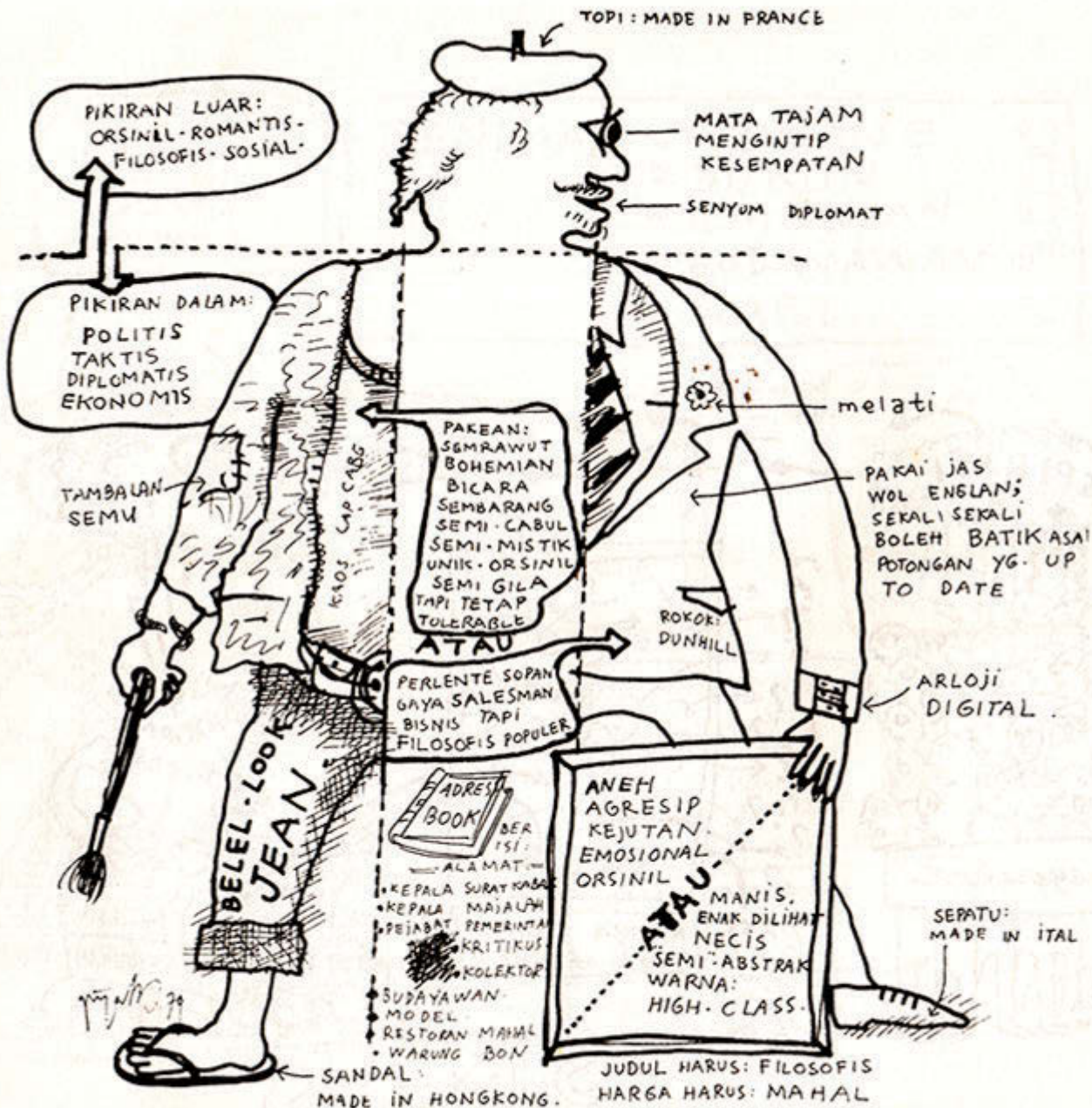
CITA CITA : BINTANG ANUGERAH SENI

TARGET SELESA:
KOLEKTOR
KRITIKUS
PEJABAT PEMERINTAH
MASS-MEDIA -
BUDAYAWAN,
RAKYAT ELIT

TOPIK PEMBICARAAN:
• FILSAFAT
• POLITIK
• SASTRA
• TEKNOLOGI
• ILMIAH POPULER

SIKAP SEHARI HARI HARUS:
ROMANTIS, SOPAN, POP,
KESANTAI-SANTAIAN





TOPI: MADE IN FRANCE

PIKIRAN LUAR:
ORSINIL- ROMANTIS-
FILOSOFIS- SOSIAL

MATA TAJAM
MENGINTIP
KESEMPATAN

SENYUM DIPLOMAT

PIKIRAN DALAM:
POLITIS
TAKTIS
DIPLOMATIS
EKONOMIS

TAMBAHAN
SEMU

PAKEAN:
SEMRAWUT
BOHEMIAN
BICARA
SEMBARANG
SEMI- CABUL
SEMI- MISTIK
UNIK- ORSINIL
SEMI GILA
TAPI TETAP
TOLERABLE

melati

PAKAI JAS
WOL ENGLAND;
SEKALI SEKALI
BOLEH BATIK KASU
POTONGAN YG. UP
TO DATE

ROKOK:
DUNHILL

ARLOJI
DIGITAL

ATAU
PERLENTÉ SOPAN
GAYA SALESMAN
BISNIS TAPI
FILOSOFIS POPULER

ADRES
BOOK
BER
ISI:
ALAMAT:
• KEPALA SURAT KABAR
• KEPALA MAJALAH
• PEJABAT PEMERINTAH
• KRITIKUS
• KOLEKTOR
• SUDAYAWAN
• MODEL
• RESTORAN MAHAL
• WARUNG BON

BELEL-LOOK
JEAN

ANEH
AGRESIP
KEJUTAN
EMOSIONAL
ORSINIL
ATAU
MANIS,
ENAK DILIHAT
NECIS
SEMI ABSTRAK
WARNA:
HIGH-CLASS.

SEPATU:
MADE IN ITAL

SANDAL:
MADE IN HONGKONG.

JUDUL HARUS: FILOSOFIS
HARGA HARUS: MAHAL

